

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian campuran HRA dengan menggunakan agregat hancuran genteng sebagai alternatif agregat kasar berdasarkan pengujian laboratorium dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Hancuran genteng dari segi karakteristiknya tidak memenuhi spesifikasi sebagai alternatif agregat kasar untuk lapis permukaan.
- b) Hasil perencanaan campuran dengan metode Marshall menunjukkan bahwa kadar aspal optimum dari campuran yang menggunakan agregat hancuran

genteng sebesar 8,43%, dan untuk campuran HRA yang menggunakan agregat batu pecah sebesar 7,58%.

- c) Campuran yang menggunakan genteng keramik sebagai agregat batu pecah tidak memenuhi spesifikasi yang telah diisyaratkan oleh *British Standard Institutions* (BSI).

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan penulis selama penelitian, dan evaluasi serta analisis yang dilakukan, maka agar penelitian lebih akurat dan komprehensif, perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Penelitian campuran ini menggunakan aspal dengan penetrasi yang bervariasi.
- b. Penelitian terhadap pengaruh bahan *additive* dalam meningkatkan nilai stabilitas.
- c. Perlu dilakukan penelitian penggunaan agregat genteng keramik sebagai agregat untuk lapis pondasi (*Base Course*), dan lapis pondasi bawah (*Sub Base Course*).